

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Didasarkan analisis serta pembahasan dari bab sebelumnya menghasilkan tiga kesimpulan utama yang memberi jawaban atas rumusan masalah penelitian, yakni tentang penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan apresiasi seni siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Cigugur. Tingkat apresiasi seni siswa sebelum penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berada pada kategori rendah. Perihal ini terbukti lewat nilai rerata pretest yang sebatas menyentuh angka 33. Pembelajaran yang berfokus pada penguasaan teknik gerak secara repetitif tanpa dihubungkan dengan konteks budaya dan makna tari menyebabkan siswa hanya terlibat secara fisik. Apresiasi siswa bersifat pasif dan belum menyentuh ranah pemahaman, penghayatan, dan penghargaan secara mendalam.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang secara fundamental mengubah proses pembelajaran. Penerapan model ini dilakukan melalui tiga pertemuan yang mengintegrasikan tujuh komponen utama CTL: konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, serta penilaian autentik. Melalui proses ini, siswa tidak lagi menjadi penerima pasif, melainkan didorong untuk secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri dengan mengaitkan materi Tari Gaplek dengan kehidupan sehari-hari, berdiskusi dalam kelompok untuk menemukan makna, serta merefleksikan pengalaman belajar mereka. Proses yang partisipatif dan relevan ini menciptakan sebuah pengalaman belajar yang utuh dan bermakna bagi siswa.

Setelah penerapan model CTL, terjadi peningkatan apresiasi seni yang luar biasa dan signifikan pada siswa. Hal ini terbukti dari lonjakan drastis nilai rata-rata siswa dari 33 pada *pretest* menjadi 83 pada *posttest*. Peningkatan ini tidak hanya tercermin pada skor akhir, tetapi juga pada kemampuan siswa yang lebih baik dalam keempat aspek apresiasi: mengamati, menghayati, menilai, dan menghargai. Hasil uji statistik juga mengonfirmasi bahwa perbedaan ini sangat

signifikan (nilai Sig. $0,000 < 0,05$), yang berarti model CTL terbukti efektif untuk meningkatkan apresiasi seni siswa dengan mengubah pembelajaran dari sekadar latihan teknis menjadi sebuah proses yang kontekstual dan mendalam.

5.2 Saran

Didasarkan simpulan yang sudah dituturkan, peneliti memberi beragam saran sebagaimana berikut:

1. Bagi Pembina Ekstrakurikuler Tari

Kepada para pembina ekstrakurikuler tari, dianjurkan untuk menerapkan metode pembelajaran inovatif seperti *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penggunaan metode ini bertujuan untuk melengkapi pendekatan latihan yang selama ini cenderung berpusat pada instruksi langsung dari pembina. Dengan menghubungkan materi tari dengan konteks kehidupan nyata siswa, pembelajaran tidak hanya akan menjadi lebih menarik, tetapi juga dapat menumbuhkan pemahaman yang utuh terhadap nilai budaya dan makna sebuah karya seni.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan secara penuh untuk meningkatkan mutu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini sebaiknya tidak hanya dipandang sebagai wadah pengembangan bakat, tetapi juga sebagai sarana penting untuk menanamkan pendidikan karakter dan melestarikan budaya. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas yang memadai serta pengakuan terhadap prestasi yang diraih, sehingga dapat meningkatkan daya tarik program dan citra positif sekolah di mata masyarakat.

3. Bagi Siswa

Para siswa dianjurkan untuk mengikuti proses pembelajaran dengan model CTL secara sungguh-sungguh. Hal ini akan menjadi kesempatan yang baik bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan dalam mengapresiasi seni secara mandiri. Keterlibatan aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan merefleksikan pengalaman akan membantu siswa tidak hanya menguasai

teknik tari, tetapi juga membangun hubungan personal yang lebih kuat dengan seni yang dipelajarinya.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pengembangan penelitian di masa depan. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji penerapan model CTL dalam rentang waktu yang lebih panjang untuk melihat dampak jangka panjangnya.